

Pelatihan Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Penerima KIP Kota Semarang

***Faldin Baen¹**

¹Universitas Ivet

*faldinbaen@ivet.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v3i1.3457>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : Desember 2022

Direvisi : Januari 2023

Disetujui : Januari 2023

Keywords:

*Training, Learning Motivation,
Students*

Abstrak

Motivasi belajar sangat penting dalam diri mahasiswa mengingat negara ini membutuhkan generasi yang cerdas dan unggul untuk mengisi berbagai amanah-amanah penting dalam pemerintahan dan masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah menciptakan pemahaman kepada Mahasiswa terkait pentingnya motivasi belajar. Kegiatan yang dilakukan di Aula TKIT Huda Center Semarang diikuti oleh 40 mahasiswa yang menerima beasiswa KIP. Peserta berasal dari berbagai Universitas seperti Universitas Ivet Semarang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Universitas PGRI Semarang dan Universitas Muhammadiyah Semarang. Ada beberapa kiat yang dapat digunakan oleh mahasiswa guna menumbuhkan motivasi belajar diantaranya Menentukan Tujuan, Metode Belajar yang tepat, Ciptakan suasana belajar yang nyaman, Memanfaatkan Teknologi dan Istirahat yang cukup.

Abstract

Motivation to learn is very important for students considering that this country needs an intelligent and superior generation to fill various important mandates in government and society. The aim of this activity is to create understanding among students regarding the importance of learning motivation. The activity carried out at the TKIT Huda Center Semarang Hall was attended by 40 students who received KIP scholarships. Participants came from various universities such as Ivet University Semarang, Sultan Agung Islamic University Semarang, PGRI University Semarang and Muhammadiyah University Semarang. There are several tips that students can use to increase learning motivation, including setting goals, appropriate learning methods, creating a comfortable learning atmosphere, utilizing technology and getting enough rest.

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: faldinbaen@ivet.ac.id

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN : 2798-4435

Pendahuluan

Bangsa ini membutuhkan generasi muda yang unggul dan kompeten di bidangnya. Kompetensi di berbagai bidang digunakan untuk mengisi berbagai pos-pos penting demi kemajuan bangsa. Begitu banyak kebutuhan pekerja handal yang masih dibutuhkan di negeri ini karena kurangnya sumber daya manusia yang unggul. Profesi dokter misalnya, kebutuhan dokter terus diserap diberbagai rumah sakit khususnya dokter spesialis. Profesi pilot juga tidak kalah penting. Salah satu maskapai terkenal di dalam negeri bernama Susi Air membutuhkan banyak pilot handal untuk membantu penerbangan domestik khususnya di wilayah timur Indonesia.

Semua pekerjaan membutuhkan keahlian dalam mengerjakannya. Keahlian didapatkan dari motivasi belajar yang dibentuk sejak dini hingga menempuh Sarjana yang akhirnya siap memasuki dunia kerja. Menurut Sunarti Rahman (2021) bahwa motivasi belajar didorong oleh usaha yang giat dan pantang menyerah dalam belajar guna mencapai kesuksesan. Proses yang dilakukan secara berjenjang dan penuh komitmen oleh Mahasiswa baik di rumah atau di tempat kos untuk mencapai cita-cita yang mereka impikan.

Dalam akademik kampus, indeks prestasi belajar salah satunya ditentukan oleh nilai indeks prestasi. Dalam nilai indeks prestasi memperlihatkan gambaran hasil belajar yang diperoleh Mahasiswa selama 1 semester. Menurut Muhammad Ridho Fantriadi et al (2021) Indeks Prestasi adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan nilai satuan yang menggambarkan proses belajar tiap semester. Proses pembelajaran selama 1 semester dapat dilihat melalui indeks prestasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa.

Motivasi belajar juga ditimbulkan oleh padangan dan keinginan dari mahasiswa untuk belajar dengan baik. Menurut Slameto bahwa padangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakanya yang tentunya berhubungan dengan belajar dan setiap mahasiswa memiliki padangan yang berbeda (Apriani Kartika Sari et al, 2017). Pandangan mahasiswa terkait belajar juga berhubungan dengan proses belajar itu sendiri. Menurut Endang Nursyana dan Noviana Desiningrum (2020) bahwa Perkuliahan dalam hal ini merupakan suatu proses yang sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh bagi keberhasilan mahasiswa dalam proses kuliah. Mahasiswa membutuhkan kemandirian belajar agar motivasi belajar selalu tumbuh sehingga hasil perkuliahan dapat didapatkan semaksimal mungkin.

METODE

Tujuan dalam program ini adalah menciptakan kesadaran kepada mahasiswa akan pentingnya belajar dengan baik. Terlebih lagi mahasiswa merupakan aset bangsa yang memiliki perang penting. Kegiatan berlangsung di aula TKIT Huda Center Kelurahan Genuk Sari Kecamatan Genuk Kota Semarang. Kegiatan berlangsung pada tanggal 5 april 2023 yang diikuti oleh 40 Mahasiswa penerima KIP yang berasal dari berbagai perguruan tinggi swasta di Kota Semarang, diantaranya Universitas Ivet Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Islam Sultan Agung dan Universitas PGRI Semarang. Kegiatan berjalan selama 1,5 jam dimana semua kegiatan dilakukan di dalam aula. Persiapan acara dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan: Kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi kepada panitia terkait kebutuhan mahasiswa khususnya audiens yang akan hadir dalam acara. Selanjutnya, dilakukan dengan komunikasi terkait berbagai kebutuhan seperti LCD dan berbagai alat lainnya.
2. Tahap Pelaksanaan: adapun susunan acara dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Pembukaan oleh MC
 - b. Tilawah Al Quran
 - c. Laporan Ketua Panitia
 - d. Pemaparan Materi oleh Narasumber dengan tema “Melejitkan motivasi belajar bagi Mahasiswa” oleh Faldin Baen, M.Pd.I
 - e. Tanya Jawab
 - f. Ditutup dengan sesi foto bersama
3. Tahap Penutup: Dilakukan dengan sesi foto bersama kepada peserta dan panitia.

Hasil dan Pembahasan

Sumber belajar yang baik mampu memunculkan motivasi dalam belajar. Saat ini terdapat berbagai sumber belajar yang mampu dimanfaatkan oleh mahasiswa. Sumber belajar yang beragam akan menciptakan motivasi belajar bagi Mahasiswa karena keberagaman sumber belajar membuat mahasiswa mendapatkan banyak pilihan untuk mencari berbagai referensi guna melengkapi setiap tugas yang mereka dapatkan dari kampus.



Gambar 1. Peserta Mengisi Presensi dan Mendengarkan Materi

Menurut Djamarah bahwa motivasi belajar berasal dari diri sendiri yang berasal dari dorongan dari dalam diri. Ada juga disebut motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar tubuh seperti lingkungan tempat tinggal, nasehat teman dan lain sebagainya (Budiman Tampubolon, 2020). Menurut Henny (2020) bahwa motivasi belajar adalah keinginan yang muncul pada diri seseorang yang mempengaruhi kegiatan belajar menjadi lebih efektif sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi belajar yang baik akan memunculkan prestasi belajar yang disebabkan oleh:

- a. Faktor internal:
 1. Faktor Jasmani
 2. Faktor Psikologi
- b. Faktor Eksternal:
 1. Kurikulum
 2. Dosen
 3. Bahan Belajar
 4. Lingkungan sosial
 5. Keluarga



Gambar 2. Narasumber memberikan materi

Motivasi belajar membutuhkan momentum untuk terus dilakukan dalam diri mahasiswa. Mahasiswa kerap kali memiliki perasaan timbul dan tenggelam dalam belajar. Saat waktu ujian, mahasiswa serius melakukan ujian bahkan belajar hingga larut malam guna mendapatkan nilai yang baik. Akan tetapi, semangat itu tidak terjadi saat masa ujian telah berlalu khususnya saat liburan atau pra ujian di mulai. Ada beberapa faktor yang menghambat motivasi belajar Mahasiswa, diantaranya:

1. Metode mengajar: Dosen yang memberikan metode belajar yang monoton dan tidak menyenangkan dapat menghambat motivasi belajar Mahasiswa.
2. Hubungan dengan Dosen: Komunikasi dengan dosen yang kurang baik akan berakibat pada menurunnya motivasi belajar dan kenyamanan dalam belajar.
3. Kesehatan: Faktor kesehatan juga telah menjadi penyebab utama rendahnya motivasi belajar. Mahasiswa yang tidak sehat akan menghalangi dirinya dalam mengikuti proses perkuliahan di kampus.
4. Kondisi ruang belajar: Sarana dan prasarana yang baik juga mempengaruhi Mahasiswa dalam mendapatkan kenyamanan dalam belajar. Faktor ini menjadi penghambat teknis yang memiliki dampak besar bagi Mahasiswa dan juga dosen sekalipun.



Gambar 3. Foto bersama Peserta dan panitia Kegiatan

Guna mengatasi faktor penghambat motivasi belajar, Mahasiswa juga dapat melakukan beberapa kiat guna menumbuhkan semangat belajar, diantaranya:

1. Menentukan Tujuan: Mahasiswa diharapkan memiliki tujuan yang jelas dalam cita-cita yang akan mereka capai. Tujuan dibuat dalam jangka pendek hingga jangka Panjang sehingga lebih spesifik dan terukur.
2. Metode Belajar yang tepat: Masing-masing Mahasiswa dipastikan memiliki metode belajar yang berbeda-beda. Semua sangat tergantung pada kenyamanan dalam melakukannya. Ada mahasiswa yang senang belajar pagi setelah subuh, ada juga yang belajar malam sebelum tidur. Ada mahasiswa yang suka menghafal, ada pula mahasiswa yang cukup membacanya dan menguraikanya sesuai penangkapan otak.
3. Ciptakan suasana belajar yang nyaman: Belajar bukanlah suasana yang dipaksakan di dalam diri Mahasiswa. Mahasiswa wajib menciptakan suasana

belajar misalnya mendengarkan Al Quran atau mencari suasana yang sunyi. Semuanya sangat tergantung kondisi masing-masing.

4. Memanfaatkan Teknologi: Kemajuan teknologi saat ini dengan berbagai template, sumber belajar seperti google scholar, jurnal, buku online dan masih banyak lagi, menjadikan Mahasiswa memiliki pilihan yang beragam untuk belajar. Semua instrument ini akan memudahkan Mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas yang sulit.
5. Istirahat : mahasiswa juga membutuhkan olahraga dan istirahat yang cukup. Karena tubuh membutuhkan regenerasi sel dan penyegaran agar dapat bekerja seperti biasanya. Istirahat yang cukup akan memberikan kesehatan bagi tubuh Mahasiswa sehingga Mahasiswa hendaknya menghindari kebiasaan buruk yang mengundang penyakit seperti merokok, minum bersoda dan kemasan, mengkonsumsi gula berlebihan dan sering begadang. Semua kebiasaan ini akan berdampak pada penyakit yang serius.

Simpulan

Mahasiswa yang berprestasi membutuhkan motivasi belajar yang baik agar terus berprestasi di kampus. Hasil belajar yang baik akan memudahkan Mahasiswa dalam menggapai berbagai cita-cita yang diinginkan sehingga membawa perubahan dalam hidup. Motivasi belajar membutuhkan proses dan komitmen dalam diri mahasiswa agar proses yang telah dilakukan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan. Menumbuhkan motivasi belajar membutuhkan proses yang berkala dan komitmen yang kuat. Ada faktor internal seperti faktor jasmani dan psikologi. Ada juga faktor eksternal seperti lingkungan pergaulan dan lainnya. Berbagai hambatan motivasi belajar hendaknya perlahan diselesaikan oleh mahasiswa. Karena hambatan itu muncul karena berbagai faktor baik karena kesalahan pribadi ataupun peristiwa yang tidak disengaja. Untuk mewujudkan motivasi belajar yang baik maka Mahasiswa dapat melakukan dengan cara menentukan tujuan, metode belajar yang tepat, istirahat yang cukup hingga pemanfaatan teknologi. Semua upaya dalam mewujudkan metode belajar membutuhkan kerja keras dan proses pantang menyerah dari mahasiswa karena untuk menciptakan kebiasaan belajar membutuhkan waktu yang tidak mudah dan Panjang.

Daftar Pustaka

- Apriani Kartika Sari (2017). *Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri dan Penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar*. Economic Education Analysis Journal: Universitas Negeri Semarang, Vol. 3, h. 923-935.
- Budiman Tampubolon (2020). *Motivasi Belajar dan tingkat belajar mandiri dalam kaitanya dengan prestasi belajar mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia: Universitas Tanjungpura, Vol.5, h.34-41.
- Endang Nursyana & Noviana Desiningrum (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Inovasi Penelitian: Universitas Wijaya Kusuma, Vol.5, h.967-975.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>

Henny Erina S.O (2020).*Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa(i) Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen*.Nommensen Journal of Medicine:Universitas HKBP Nommensen,Vol.6,h.32-36.
<https://doi.org/10.36655/njm.v6i1.247>

Muhammad Ridho Fantriadi (2021).*Analisis motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Madiun di masa Pandemi*.Jurnal Pendidikan dan Konseling:Universitas Pahlawan, Vol.3,h.56-61.

Sunarti Rahman(2021).*Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*.Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar:Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo, 25 November 2021.